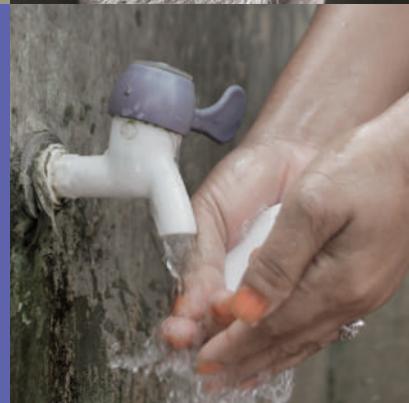




**Membangun sanitasi dan kebersihan yang berkelanjutan di perkotaan**



## Meningkatkan akses terhadap sanitasi

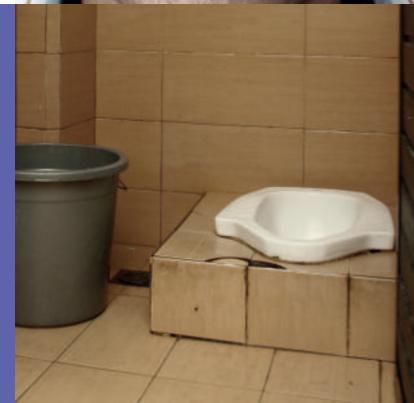
Kondisi sanitasi di kota-kota kecil di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Persentasi pengelolaan limbah tinja dengan cara-cara yang aman hanya 3% di kab. Pringsewu, dan 2% di masing-masing kab. Lampung Selatan, kab. Padang Pariaman dan kab. Sijunjung. Tahun 2014 masih banyak penduduk yang tidak memiliki toilet atau toiletnya tidak bisa digunakan diantaranya sekitar 9.7% di kab. Pringsewu, 10.5% di kab. Lampung Selatan, 19.6% di kab. Sijunjung dan 29.1% di kab. Padang Pariaman.

Masih minimnya perubahan perilaku dan keterbatasan sektor informal dalam melakukan praktek-praktek sanitasi, kebersihan dan pengelolaan air limbah yang baik merupakan tantangan utama masalah sanitasi di kota kecil. Lembaga pemerintah belum mampu membawa para pemangku kepentingan untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan seringkali tidak memiliki cara yang efektif untuk penegakan hukum. Namun demikian, kebijakan, hukum dan peraturan pemerintah belum cukup untuk melakukan perubahan perilaku.

## Mengubah tantangan menjadi peluang

Perbaikan sanitasi perkotaan di Indonesia membutuhkan pendekatan terpadu yang komprehensif yang secara efektif dapat mengatasi berbagai masalah termasuk infrastruktur, kesehatan, pemukiman informal, perubahan perilaku, pendanaan dan tata kelola.

Oleh karena itu, tantangan (dan peluang) untuk Indonesia adalah pengembangan model bisnis pengelolaan air limbah. Model tersebut diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, meningkatkan kualitas pelayanan, memastikan kesehatan dan keselamatan kerja, memfasilitasi pembuangan yang aman dan penggunaan limbah kembali.



# Bayangkan jika setiap rumah memiliki toilet yang layak



## Solusi SNV

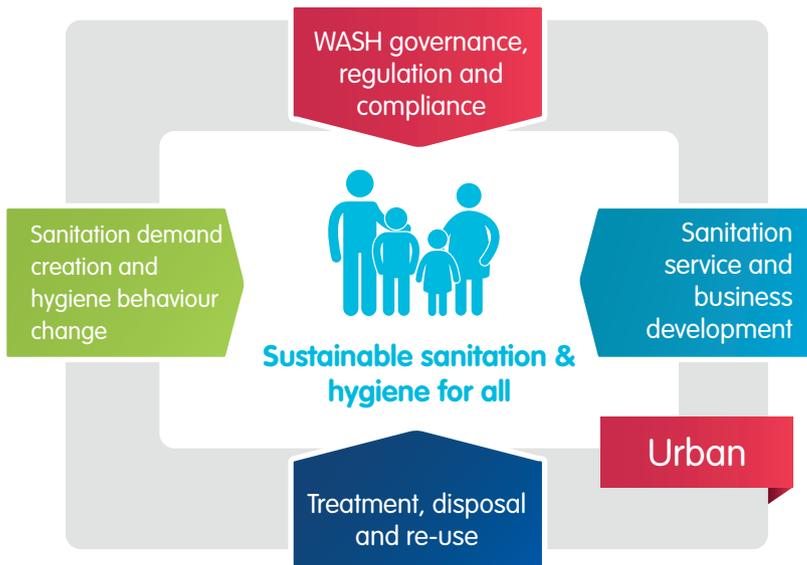
Untuk mendorong kemajuan sektor sanitasi dan kebersihan, SNV menjalankan program "Sustainable Sanitation and Hygiene for All (SSH4A)" di empat negara termasuk Indonesia. Tujuan dari program ini adalah meningkatkan kesehatan dan kualitas kehidupan masyarakat melalui akses terhadap sanitasi yang aman untuk lingkungan dan meningkatkan praktek-praktek kebersihan yang baik.

SNV bekerjasama dengan pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan lainnya di kab. Pringsewu dan kab. Lampung

Selatan, provinsi Lampung serta di kab. Padang Pariaman dan kab. Sijunjung, provinsi Sumatera Barat. Melalui program ini SNV berusaha mendukung pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan umum khususnya pada masyarakat perkotaan di daerah yang beresiko tinggi. Di tingkat nasional SNV berkolaborasi dengan instansi terkait termasuk Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri dan Badan Perencanaan Nasional (Bappenas). SNV akan menjangkau sekitar 200.000 orang melalui program ini.

Hasil yang diharapkan dari tahap awal program ini adalah sebagai berikut:

- Peningkatan perilaku kebersihan dan permintaan untuk penyedotan septik tank secara rutin
- Peningkatan kualitas konstruksi dan pemeliharaan fasilitas sanitasi oleh pengguna
- Pengembangan layanan sanitasi yang terjangkau oleh masyarakat dan aman bagi lingkungan
- Penguatan tata kelola dan peraturan sanitasi di tingkat kota sehingga para pemangku kepentingan baik masyarakat umum maupun pihak swasta mematuhi peraturan tersebut.
- Peningkatan pengolahan, pembuangan dan pemanfaatan kembali lumpur tinja.
- Pembelajaran, dokumentasi dan diseminasi kegiatan yang telah berhasil dilakukan di masyarakat melalui forum nasional dan regional yang ada.



# Komponen Program

## 1. Menciptakan permintaan sanitasi dan perubahan perilaku kebersihan

Meningkatkan kesadaran dan prioritas untuk memiliki fasilitas sanitasi yang layak dengan menjelaskan resiko kesehatan yang dihadapi masyarakat akibat dari buruknya kondisi sanitasi. Berdasarkan penelitian formatif, penciptaan permintaan yang dilakukan oleh pemerintah daerah akan menggunakan strategi komunikasi massa, komunikasi interpersonal / kelompok, dengan sasaran rumah tangga, bisnis, lembaga dan sekolah di daerah perkotaan.

## 2. Memperkuat layanan sanitasi dan pengembangan bisnis sanitasi

Mengembangkan beberapa model bisnis untuk usaha pengelolaan lumpur tinja yang penerapannya dilaksanakan oleh kelompok/ masyarakat terlatih. Model bisnis tersebut akan disesuaikan dengan kondisi lapangan dan kebutuhan masyarakat. SNV akan memberikan dukungan kapasitas (capacity building) kepada masyarakat/ kelompok yang tertarik untuk menjalankan model tersebut.

## 3. Meningkatkan tata kelola sanitasi

Mendukung pengarusutamaan lebih lanjut dari Strategi Sanitasi Kota (SSK) dalam

sistem perencanaan pemerintah daerah, dan mengembangkan peraturan dan standarisasi bagi pengguna dan penyedia layanan. Memperkuat kapasitas dinas kota untuk menjangkau para pemangku kepentingan sehingga mereka mematuhi ketentuan yang berlaku. Hal ini dilakukan melalui mekanisme monitoring sendiri dan sesama, perbandingan yang partisipatif antar lingkungan tetangga, perencanaan bersama, transparansi dan komunikasi dengan masyarakat umum.

## 4. Meningkatkan pengolahan, pembuangan dan penggunaan kembali lumpur tinja

Menguji dan mengembangkan model yang tepat untuk pengolahan, pembuangan dan penggunaan kembali lumpur tinja, dengan mempertimbangkan faktor keuangan, lingkungan dan teknis, serta dapat diterima oleh masyarakat umum.

## 5. Meningkatkan pembelajaran, dokumentasi dan diseminasi

Meningkatkan pembelajaran, dokumentasi dan diseminasi praktek sanitasi yang baik dengan pihak internal SNV maupun dengan pihak external seperti penerima jasa SNV, baik di tingkat regional maupun melalui jaringan

yang ada. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kapasitas SNV sendiri, dan secara umum mampu mempengaruhi orang lain dan lingkungan yang lebih luas untuk melakukan praktek-praktek sanitasi yang baik di perkotaan.





## SNV Indonesia

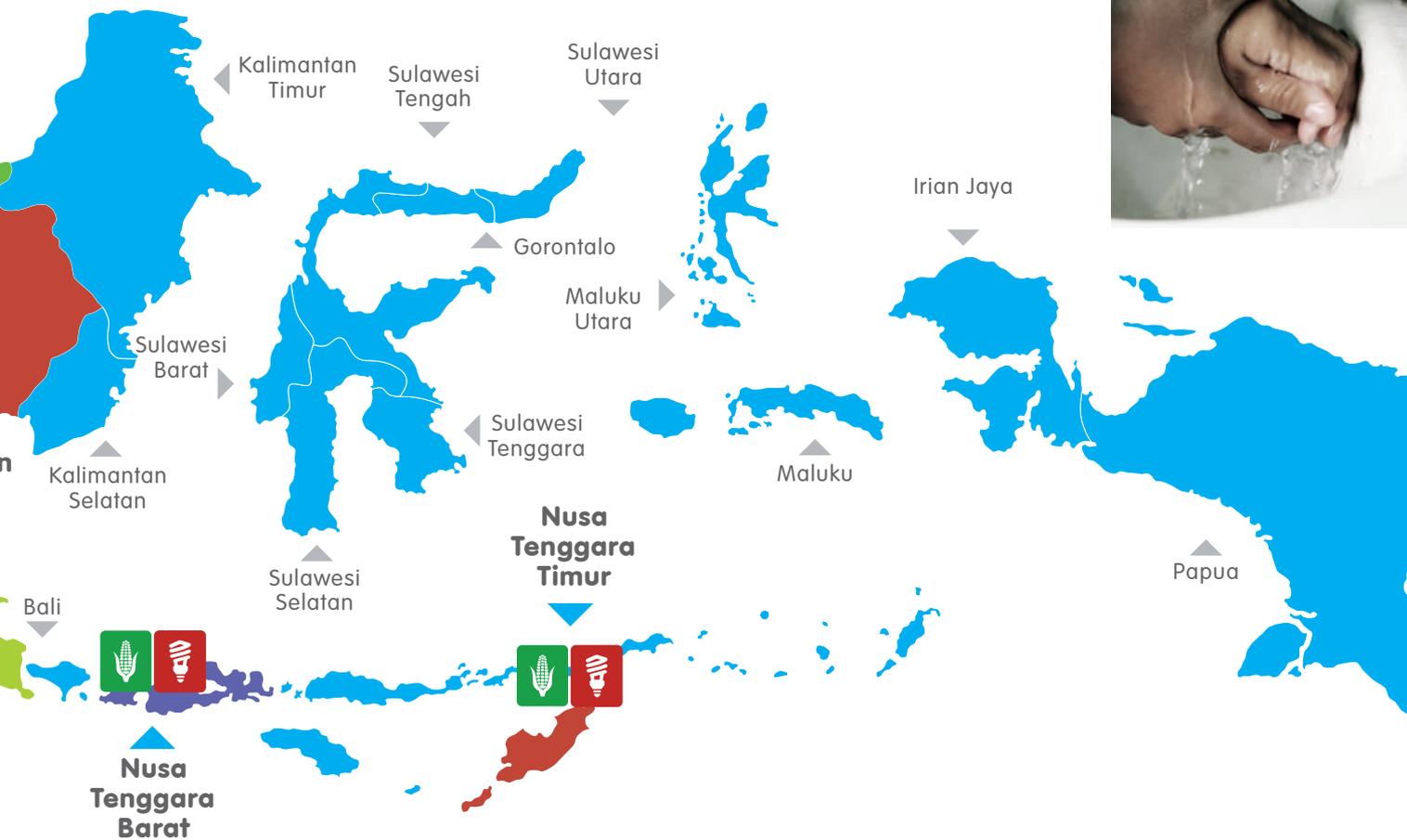
SNV, yang didirikan di negeri Belanda hampir 50 tahun lalu, adalah sebuah organisasi pembangunan nirlaba non-pemerintah. Tim global kami yang terdiri dari tenaga ahli lokal dan internasional telah lama bekerjasama dengan mitra-mitra lokal di 39 negara-negara miskin dan berkembang di Asia, Afrika dan Amerika Latin. SNV berupaya untuk membekali masyarakat, kelompok usaha dan lembaga/organisasi lokal dengan sarana, pengetahuan dan koneksi yang dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan mereka serta mendapatkan akses terhadap pelayanan dasar. Memberdayakan masyarakat agar keluar dari lingkaran kemiskinan dan membantu mereka untuk mendapatkan kesejahteraan mereka.

Kantor SNV Indonesia secara resmi dibuka tahun 2013. Kami bermitra dengan Kementerian Dalam Negeri di tiga sektor utama di Indonesia, yaitu air dan sanitasi, energi terbarukan dan pertanian, serta isu lintas sektor perubahan iklim. Filosofi kami adalah bermitra dengan organisasi lokal dan mempekerjakan penduduk lokal, meyakini bahwa perubahan yang berkelanjutan harus dimulai dari orang-orang yang menetap dan bekerja di wilayah tersebut.





## Our projects



Climate Change



Renewable Energy



Agriculture



Water & Sanitation



I Nyoman Suartana, Urban Sanitation Programme Leader  
Water, Sanitation and Hygiene (WASH)  
Email: NSuartana@snvworld.org

**Contact address:**

SNV Netherlands Development Organisation  
Jl. Kemang Timur Raya No. 66  
Jakarta Selatan 12730  
Indonesia

Tel: +62 21 719 9900

Fax: +62 21 719 7700

Website: [www.snvworld.org/indonesia](http://www.snvworld.org/indonesia)



Ministry of  
Home Affairs